ANALISIS KOSAKATA HARI AKHIRAT DALAM ALQURAN

KAJIAN MORFOLOGI DAN SEMANTIK

Irmamutiah

PascaSarjana UIN Alauddin Makassar

[mutiahirma@gmail.com](mailto:mutiahirma@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to: 1) express the forms of vocabulary hereafter in the Quran, 2) describe and analyze morphology of the vocabulary of the hereafter in the Quran, and 3) analyze semantics of the hereafter vocabulary in the Quran.

In answering these problems, the author uses a morphological approach, this approach is used for know the ins and outs of word construction or word formation especially vocabulary of hereafter. And semantic approach is used for explore meaning contained in vocabulary of hereafter. This research is classified as a *library research,* data is collected by quoting, adapt and analyze by using *content analysis.*

After holding discussions about vocabulary of hereafter, the author found that the forms vocabulary of hereafter in this Quran most of the part is *isim* wich is a derivation or fraction of the verb. Then from the forms vocabulary have been identified, described word changes from vocabulary and reviewing meanings vocabulary of hereafter and naming reasons from the vocabulary of hereafter.

The vocabulary of hereafter in this thesis, show implications in the form of deeper understanding in morphological and semantic aspects and can understand the meaning of hereafter vocabulary in more detail by showing that amount of content and the events that happened on that day.

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk: 1) mengemukakan bentuk-bentuk kosakata hari Akhirat dalam Alquran, 2) mendeskripsikan dan menganalisis morfologi kosakata hari Akhirat dalam Alquran, dan 3) menganalisis semantik kosakata hari Akhirat dalam Alquran.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan morfologi, pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seluk beluk konstruksi kata atau pembentukan kata khususnya kosakata hari Akhirat. Dan pendekatan semantik yaitu digunakan untuk menggali makna yang terkandung dari kosakata alquran. Penelitian ini tergolong *library research,* data dikumpulkan dengan mengutip, menyadur, dan menganalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis).*

Setelah mengadakan pembahasan tentang kosakata hari Akhirat, penulis menemukan bahwa bentuk-bentuk kosakata hari Akhirat dalam Alquran ini sebahagian besar adalah *isim* yang merupakan derivasi atau pecahan dari kata kerja. Kemudian dari bentuk-bentuk kosakata yang telah diidentifikasi, diuraikan perubahan-perubahan kata dari kosakata tersebut dan mengulas makna-makna dari kosakata hari Akhirat serta alasan penamaan dari kosakata hari Akhirat tersebut.

Kosakata Hari Akhirat dalam tesis ini menunjukkan implikasi berupa pemahaman yang lebih mendalam dalam aspek morfologi dan semantik serta dapat memahami makna kosakata hari akhirat lebih detail dengan menunjukkan bahwa banyaknya kandungan yang terdapat dan peristiwa yang terjadi pada hari tersebut.

Keyword: Kosakata, Hari Akhirat, Kajian Morfologi dan Semantik

1. ***Pendahuluan***

Alquran merupakan petunjuk bagi manusia yang bersumber dari Tuhan yang Maha Benar. Isi dan kandungannya adalah wahyu dari Allah swt. yang berfungsi memberikan penjelasan tentang kebenaran.

Salah satu informasi Alquran adalah keterangan tentang kehidupan alam akhirat yang harus menjadi keyakinan setiap manusia bahwa ada kehidupan sesudah kehidupan dunia ini.

Hari Akhirat adalah bagian dari rukun iman yang wajib diyakini oleh umat Islam, hari Akhirat termasuk bagian dari keimanan atas perkara-perkara yang bersifat ghaib, artinya sesuatu yang tidak mungkin dapat digambarkan oleh pancaindera manusia. Pada dasarnya permasalahan mengenai hari akhirat merupakan perkara yang bersifat abstrak, yang tidak mungkin dapat diprediksi dengan rasionalitas manusia. Hal ini berarti hanya Allah yang mengerti tentang waktu datangnya hari itu. Karenanya, keimanan dalam hal ini disebut dengan keimanan yang bersifat *ga>ibiyya>­t.[[1]](#footnote-1)*

Salah satu kata di dalam Alquran yang memiliki banyak nama adalah hari Akhirat. Di dalam Alquran, disamping menyebutkan berbagai peristiwa yang akan terjadi pada hari Akhirat, Allah juga menyebutkan hari Akhirat dengan nama-nama yang berbeda. Nama-nama tersebut bukanlah nama-nama yang kosong, tidak bermakna, akan tetapi setiap nama yang Allah sebutkan pastilah mengandung makna yang merupakan sifat dari hari Akhirat itu sendiri.

istilah-istilah hari kiamat memiliki beberapa dimensi makna sebagaimana yang dikutip dari

QS al-Isra>’/15:97.

وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ القِيَامَةِ عَلَى وُجُوْهِهِمْ عُمْيًا وَبُكْمًا وَصُمًّا

Terjemahnya: Dan kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat dengan wajah tersungkur, dalam keadaan buta, bisu, dan tuli[[2]](#footnote-2)

Demikian pula QS al-H}ajj/17:5.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِيْ رَيْبٍ مِنَ البَعْثِ فَإِنَّ خَلَقْنَاكُمْ مِنْ تُرَابٍ

Terjemahnya: Wahai manusia! Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah[[3]](#footnote-3)

Begitu pula dicantumkan dalam QS al-H}ijr/14:85

وَمَا خَلقْنَا السَّمواتِ وَالأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَاتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الجَمِيْلَ

Terjemahnya: Dan kami tidak mencipatakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan kebenaran. Dan sungguh, kiamat pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik[[4]](#footnote-4)

Ditambah lagi dengan QS al-Qa>ri’ah/30:1-2.

القَارِعَةُ مَا القَارِعَةُ وَمَآ أَدْرَاكَ مَا القَارِعَةُ

Terjemahnya: Hari kiamat apakah hari kiamat itu ? dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu ?[[5]](#footnote-5)

Dari beberapa ayat yang telah dikutip, dapat dilihat bahwa banyak penamaan lain untuk hari Akhirat. Al-Qurthubi mengatakan, “segala sesuatu yang besar dan penting kedudukannya, beragam sifatnya dan banyak namanya. Ini merupakan hal yang umum dalam bahasa orang Arab. Pedang, misalnya, karena kedudukannya yang tinggi dan kegunaannya yang penting bagi mereka, memiliki sampai lima ratus nama, yang mempunyai pengertian dan alasannya masing-masing. Sebagai peristiwa besar dan banyak kejadian mengerikan yang terjadi di dalamnya, Allah swt pun menamai kiamat dalam Kitab-Nya dengan banyak nama dan menyifatinya dengan banyak sifat.[[6]](#footnote-6)

Alquran yang berbahasa Arab dapat dijadikan objek linguistik. Hal tersebut karena bahasa merupakan objek pembahasan linguistik. Dalam penelitian ini, Kata hari Akhirat merupakan kata kunci yang menarik untuk dikaji melalui semantik dan morfologi. Semantik dan morfologi sendiri merupakan salah satu cabang linguistik.

Inilah tujuan penelitian semantik dan morfologi, yaitu berusaha menyingkap pandangan dunia Alquran melalui analisis semantik dan morfologi terhadap kosakata hari Akhirat.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk-bentuk kosakata hari akhirat dalam Alquran (2) bagaimana morfologi kosakata hari akhirat dalam Alquran (3) bagaimana semantik kosakata hari akhirat dalam Alquran.

1. ***Kajian Teori***

Penelitian ini menggunakan dua kajian yaitu morfologi dan semantik. Morfologi merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji aspek kebahasaan berupa kata dan bagian-bagiannya. Dengan kata lain, morfologi membahas pembentukan kata.[[7]](#footnote-7) Kajian morfologi ini untuk mengetahui seluk beluk konstruksi kata atau pembentukan kata khususnya kosakata hari akhirat.

Sedangkan semantik adalah salah satu dari cabang ilmu bahasa yang membahas dan menganalisis bahasa pada tataran makna.[[8]](#footnote-8) Kajian semantik ini untuk menggali makna yang terkandung dari kosakata Alquran.

1. ***Metodologi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian menguraikan perubahan-perubahan kata dari kosakata tersebut dan mengulas makna-makna dari kosakata hari Akhirat serta alasan penamaan dari kosakata hari Akhirat tersebut.

Semua hal tersebut dilakukan dengan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan linguistik. Yaitu morfologi dan semantik.

1. ***Pembahasan***
2. Bentuk-bentuk Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Bentuk-bentuk Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran ini sebahagian besar adalah *isim* yang merupakan derivasi atau pecahan dari kata kerja.Diantaranya adalah:

* *Mas}dar* (المصدر)
* *Isim Fa>’il* (اسم الفاعل)
* *bentuk Isim Muba>lagah* (صيغ المبالغة )
* *sifat Musyabbahah* (الصفة المشبهة)
* *Isim Maf’ul* (اسم المفعول )
* *Isim Maka>n* ( اسم المكان )
* *Isim Tafd}i>l* ( اسم التفضيل)

1. Morfologi Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Berdasarkan bentuk-bentuk kosakata hari akhirat yang telah diidentifikasi di atas, maka pada bagian ini, akan diuraikan perubahan-perubahan kata atau morfologi dari kosakata hari Akhirat serta maknanya.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama-nama Hari Akhir** | **Bentuk kosakata** | **Perubahan Kata** | **Makna kata** |
| يوم القيامة  يوم الأخير  يوم البعث  السّاعة    الزلزلة  الواقعة  القارعة  الغاشية  الحاقة  يوم الحساب  يوم الراجفة  يوم عسير  يوم الحق  يوم الفصل  يوم الجمع  يوم الخروج  يوم الخلود  يوم موعود  يوم مشهود  يوم الدين  التغابون  يوم التناد  يوم التلاق  يوم الوعيد  يوم الحسرة    الطامة الكبرى  الصآخّة  يوم النشور  يوم الميزان  يوم الجزاء  يوم الأزفة  يوم النفخة  يوم زجْرَة    يوم الفزَع  يوم المأوى  يوم الميعاد  يوم المرصاد  يوم معلوم  يوم الحشر  يوم كبير    يوم عَقِيم  يوم الفتح | مصدر أصلي  اسم جامد  مصدر أصلي  جامد/اسم ذات  مصدر  اسم فاعل  اسم فاعل  اسم فاعل  اسم جامد  مصدر أصلي  اسم فاعل    اسم مبالغة  مصدر أصلي  مصدر أصلي  مصدر أصلي  مصدر أصلي  مصدر أصلي  اسم مفعول  اسم مفعول  اسم مصدر  جامد/اسم ذات  مصدر أصلي  مصدر أصلي  اسم مبالغة  مصدر أصلي  الطامة :  الكبرى : اسم تفضيل  مصدر  جامد  مصدر  مصدر  مصدر أصلي  مصدر مرة  مصدر  اسم المكان  اسم الزمان  صيغة مبالغة  اسم مفعول    مصدر  صفة مشبهة  صفة مشبهة  مصدر أصلي | قَامَ يَقُوْمُ قِيَامًا/ قِيَامة  بَعَثَ يَبْعَثُ بَعْثًا  زَلْزَلَ يُزَلْزلُ زَلْزَلَةً  وَقَعَ يَقَعُ وَقعًا وَاقع/واقعة  قَرَعَ يَقْرَعُ قَرْعًا قَارع/قَارعَة    غَشِيَ يَغْشَى غَشْيَةً مَغْشَاةً غَاشٍ  حَسبَ يَحْسبُ حسَابًا  رَجَفَ يَرْجف رَجْفًا رَاجفٌ/رَاجفَة  حَقَّ يَحِقُّ حَقًّا  فَصَلَ يَفْصِلُ فَصْلًا  جَمَعَ يَجْمَعُ جَمْعًا  خَرَجَ يَخْرُجُ خُرُوْجًا  خَلَدَ يَخْلُدُ خُلُوْدًا  وَعَدَ يَعِدُ عِدَةً مَوْعِدً وَاعِدٌ مَوْعُوْدٌ  شَهِدَ يَشْهَدُ شِهْدًا مَشْهَدًا شَاهِدٌ مَشْهُوْدٌ  دَانَ يَدِيْنُ دِيْنًا  تَنَادَى يتنادى تَنَادٍيًا  تَلَاقَى يَتَلَاقَى  تَلَاقٍيًا    حَسَرَ يَحْسٍرُ حَسْرَة  نَشَرَ يَنْشُرُ نَشْرًا (نَشْرَ /نُشُوْر )  جَزَى يَجْزِي جَزَاءً  أَزِفَ يَأْزَفُ أَزَفًا  آزِفَة  نَفَخَ يَنْفَخُ نَفْخًا  زَجَرَ يَزْجِرُ زَجْرًا  فَزِعَ يَفْزَعُ فَزَعًا  أَوَى يَأْوِي إِوَاءً  مَأْوَى  وَعَدَ يَعِدُ عِدةً مَوْعِدً وَاعِدٌ مَوْعُوْدٌ عِدْ لَا تَعِدْ مَوْعِدٌ مِيْعَادٌ  رَصَدَ يَرْصُدُ رَصْدًا /مِرْصَاد  عَلِمَ يَعْلَمُ عِلْمًا مَعْلَمًا عَالِمٌ مَعْلُوْمٌ    حَشَرَ يَحْشُرُ حَشْرًا  كَبِرَ يَكْبَرُ كِبَرًا  ( كَبِيْرٌ)  عَقَمَ يَعْقُمُ عُقْمًا  ( عًقِيْمٌ )  فَتَحَ يَفْتَحُ فَتْحًا | Berdiri tegak, berada di tengah-tengah[[9]](#footnote-9)  yang akhir[[10]](#footnote-10)  Mengirim, membangkitkan dari kematian,hari kebangkitan[[11]](#footnote-11)  Saat,waktu,masa,menghentikan,kehabisan waktu.  Mengguncang, terombang-ambing,  Membuat gaduh, gempa bumi,  Kejadian, bencana, Peristiwa.[[12]](#footnote-12)  Bencana, malapetaka, mengetuk, memukul, Menggedor, membanting.[[13]](#footnote-13)  Peristiwa yang dahsyat, menutup  Bala,musibah, bencana, keadaan yang sebenarnya  Menghitung,Memperhitungkan,jumlah, hari perhitungan[[14]](#footnote-14)  Bergetar,bergoyang,gemetar,menggigil,guncangan,gempa bumi.  Kesukaran,kesulitan,kesusahan,  Kebenaran,kenyataan,kepastian,hak.  Terpisah,memisahkan,membagi,memecahbelah, Memutuskan.  Kumpulan,himpunan,mengumpulkan,  menghimpun[[15]](#footnote-15)  Keluar,mengeluarkan,muncul,  timbul,pergi.[[16]](#footnote-16)  Tinggal atau berakhir untuk selamanya, menjadi abadi, kekal, tidak mati.[[17]](#footnote-17)  Janji,berikrar,menjajikan, terlaksana,  terpenuhi[[18]](#footnote-18)  Bersaksi, melihat,menghadiri,memberi kesaksian, memberi pembuktian.[[19]](#footnote-19)  Menundukkan,membalas, agama, iman, kepercayaan.  Penyesalan,kerugian.  Menyeru,memanggil,perkumpulan.  Bertemu,menemui, pertemuan.  Ancaman, peringatan keras[[20]](#footnote-20)  Mengeluh,payah,menyesal,penyesalan,  Bencana, musibah.  Bencana, malapetaka,teriakan keras.  Kebangkitan,menjadi hidup sesudah mati,  Menghidupkan kembali.  Timbangan,keadilan, keseimbangan  ganjaran, hukuman, pahala, pembalasan yang sepadan terhadap sesuatu kelakuan yang diperbuat.  Hampir , dekat, cepat,tergesa-gesa,  Kiamat.[[21]](#footnote-21)  Meniup, hembusan, tiupan terompet.  Mengendalikan,mencaci,memperingatkan,memarahi,mencela, bentakan, hardikan.  Menjadi ketakutan,kengerian,  perkara yang menakutkan,terkejut.  tempat tinggal, tempat diam, tempat berlindung.  berjanji, berikrar, menjanjikan, memberi peringatan, perjanjian, penepatan janji.  Mengintai,mengamati,mengawasi,  pengawasan pengintaian.[[22]](#footnote-22)  Mengetahui sesuatu, mengenali, menemukan.  Menghimpun, membangkitkan dari kematian,mengumpulkan[[23]](#footnote-23)  Besar, agung, luas,luar biasa,sangat besar  Ketandusan,  Pembukaan,penaklukan,pendudukan,kemenangan, keberhasilan.[[24]](#footnote-24) |

1. Semantik Kosakata Hari Akhirat dalam Alquran

Makna dalam semantik ada berbagai macam. Dalam penelitian ini penulis memakai makna dasar atau makna kamus dan makna kontekstual.

1. يوم القيامة: kata *qiya>mah* berasal dari kata *qa>ma* yang berarti berdiri tegak. kata *qiya>mah* merupakan bentuk *mas}dar* yang diakhiri dengan ta marbut{ah dan yang demikian itu adalah untuk menunjukkan *muba>lagah*, suatu peristiwa yang besar, dahsyat dan hebat.

2. يوم الأخير : kata *akhi>r* menunjukkan arti perjalanan, ini berarti bahwa manusia melakukan suatu perjalanan panjang hingga sampai kepada tahap akhir. Hari Akhir dimaksudkan suatu waktu yang tak terbatas, yaitu masa yang terus menerus, tidak terputus karena terbelakang dari waktu-waktu yang telah lalu.

3. الساعة: Kiamat dinamai *as-sa>ah*, ini bisa saja karena dekatnya waktu terjadinya, sebab “setiap yang akan datang adalah dekat”; bisa juga dinamai demikian sebagai peringatan atas kejadian-kejadian besar pada hari itu yang mengerikan.

4. يوم الجمع : Kata *jam’i* yang merupakan bentuk mas}dar ini memiliki makna yang menunjukkan suatu kejadian.[[25]](#footnote-25)Apabila di maknai secara konteks Ini berarti bahwa akan ada suatu peristiwa pengumpulan yang menghimpun seluruh makhluk ciptaan Allah.

5. التغابون: kata *at-taga>bu>n* merupakan bentuk *isim ja>mid* yang tidak memliki kata dasar. *At-taga>bu>n* artinya adalah pengungkapan kesalahan-kesalahan.

6. يوم البعث : kata *ba’s|* merupakan bentuk *mas}dar* dari kata *ba’as|a yab’as\u* yang bermakna bangkit, kebangkitan. Hari kebangkitan. Maksudnya, hari bangkitnya kembali seluruh umat manusia sejak Nabi Adam as, hingga manusia terakhir di alam kubur.

7. يوم التلاق : kata *at-tala>q* merupakan bentuk *mas}dar*, yaitu kata yang menunjukkan makna suatu kejadian. Di mana kita bisa menyimpulkan bahwa *yaumu tala>q* adalah peristiwa atau kejadian di mana semuanya akan bertemu.

8. الغاشية: kata *al-ga>syiyyah* merupakan bentuk *isim fa>il*. *Al-G}a>syiyyah* dinamakan demikian karena pada hari itu segala sesuatu dalam penciptaan akan disentakkan dan diguncangkan, dan manusia tidak sadarkan diri karena pada hari itu semua makhluk diselimuti kengerian-kengeriannya.

9. الحآقّة : *al-Ha>qqah* (yang pasti benar) nama ini dengan lafalnya, gaungnya, dan maknanya memberikan kesan di dalam jiwa tentang makna keseriusan, kekerasan, kepastian, dan kemantapan. Makna ini tampak dalam pemandangan hari kiamat yang menakutkan.

11. الزلزلة: dinamakan *zalzala* karena menunjukkan tentang dahsyatnya keadaan ketika itu. Bumi bergetar dan berguncang sedahsyat-dahsyatnya.

12. الواقعة: kata *al-Wa>qiah* berasal dari kata *waqa’a* berarti tiba, menimpa,terjadi. Peristiwa yang menyibukkan manusia adalah hari kebangkitan.kebangkitan besar ketika segala sesuatu bakal ditampakkan dan keadilan sempurna akan ditegakkan.

13. القارعة : *al-qa>ri’ah* merupakan salah satu nama hari akhir, karena dia mengetuk dengan keras hati dan pendengaran dengan kejadiannya yang mengerikan dan mengagetkan.

14. يوم الحساب : *Yaumul hisa>b* dinamakan demikian karena Allah pada hari itu menghisab hamba-hamba-Nya. Allah swt menghitung perbuatan-perbuatan makhluk-Nya, baik perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

15. يوم الراجفة: *ar-ra>jifah* adalah bumi yang bergoncang. Dalam suatu riwayat yang dimaksud dengan *ar-ra>jifah* adalah tiupan pertama yang menggoncangkan bumi beserta isinya,maka hancurlah semua yang ada di langit dan di bumi kecuali yang dikehendaki oleh Allah.

16. يوم عسير : kata *‘asi>run* adalah bentuk *muba>lagah* yang bermakna menunjukan sesuatu yang “sangat”. *‘asi>run* artinya kesukaran.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *yaumu ‘asi>r* adalah hari yang penuh kesengsaraan bagi seluruh umat manusia.

17. يوم الحق : Kata *haqq* sendiri bermakna kebenaran, kenyataan, kepastian. *Yaumul haq* adalah hari kepastian dinamakan demikian karena hari benar-benar datangnya kiamat dan tidak ada lagi pengunduran karena telah pasti akan terjadi hari kiamat pada hari itu.

19. يوم الفصل :kata *al-fas}l* merupakan bentuk *mas}dar*. *Al-fas}l* artinya memutuskan. *yaum al-fas}l* adalah hari keputusan .

20. يوم الخروج: kata *khuru>j* merupakan bentuk *mas}dar* yang bermakna keluar. *Yaumul khuru>j* adalah hari keluar yaitu hari ketika malaikat penyeru memanggil orang yang dipanggilnya dari tempat yang dekat. Yaitu pada hari ketika mereka mendengar tiupan yang kedua dengan sebenar-benarnya, yaitu hari kebangkitan. Pada waktu itulah manusia dikeluarkan dari dalam kuburnya.

21. يوم الخلود : *Yaumul khulud* adalah hari yang abadi, tidak ada kematian dan kesulitan sesudah itu, itulah hari yang abadi.

22. يوم موعود : kata *mau’u>d* merupakan bentuk *isim maf’u>l* yang bermakna janji. *Yaumu mau’u>d* adalah hari yang dijanjikan, yaitu hari keputusan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia dan perhitungan yang jernih tentang dunia dengan segala isinya.

23. يوم مشهود: kata *masyhu>d* berasal dari kata *syahida yasyhadu* yang bermakna memberi kesaksian, memberi pembuktian. *Yaumu masyhu>d* itulah hari ketika semua manusia dikumpulkan untuk dihisab kemudian menerima sanksi atau pahala atas amal perbuatan mereka di dunia itulah hari yang disaksikan oleh semua makhluk dari generasi pertama hingga generasi terakhir.

24. يوم الدين : *Yaumu di>n* adalah hari pembalasan, pada hari itu akan jelas perbedaan antara orang yang baik dan kebajikan yang dibuatnya dengan orang-orang yang jelek dengan kejahatan yang dilakukannya. hari itu mereka akan sadar bahwa hari pembalasan sudah datang.

25. يوم التناد : kata tana>da sewazan dengan *tafa>’ala* yang bermakna “saling”. *Yaumu tana>d*, Hari saling memanggil di mana setiap panggilan sesuai dengan apa yang dialami oleh pemanggilnya. Maka panggilan yang mengandung kebahagiaan adalah bagi ahli surga dan panggilan yang mengandung kecelakaan adalah bagi ahli neraka.

26. يوم التلاق : kata *tala>q* merupakan bentuk *mas}dar* berasal dari kata *tala>qa yatala>qa* yang memiliki arti pertemuan. Sama hal dengan kata *tana>da*, *tala>qa* juga sewazan dengan *tafa>’ala* yang bermakna “saling”. Dengan demikian yaumu tana>d adalah hari saling bertemu satu sama lain.

27. يوم الوعيد : kata *wa’i>d* merupakan bentuk *muba>lagah* yang bermakna “sangat”. *Wa’i>d* maknanya adalah ancaman, peringatan keras. *Yaumul wa’i>d* adalah hari yang diancamkan, Tiupan sangkakala menjadi hari ditimpakannya azab yang diancamkan kepada manusia.

28. يوم الحسرة : *Yaumul h}asrah* atau Hari penyesalan, yaitu hari dimana orang yang berbuat jahat merasa menyesal sekali karena tidak mau berbuat kebaikan di dunia, mereka harus menerima azab karna kelalaian mereka di dunia.

29. الطّامّة الكبرى : Malapetaka besar, Kata *at}-t}a>mmah* yaitu, hari kiamat. Disebut demikian *at}-t}a>mmah* karena ia memenuhi segala sesuatu yang menakutkan lagi menyeramkan.

30. الصآخة : (suara yang memekakkan) lafal “*S}a>khkhah*” adalah lafal yang memiliki bunyi yang keras dan menembus, hampir memekakkan gendang telinga.[[26]](#footnote-26) Inilah yang menjadi alasan kata *as{- S}a>khkhah* menjadi salah satu nama hari akhir karena hari itu terdengar suara yang sangat dahsyat yang memekakkan telinga, di hari tersebut terasa kesedihan dan penyesalan bagi seluruh orang-orang yang kafir karna tidak mau beriman kepada Allah.

31. يوم النشور : *Nusyu>r* bermakna kebangkitan, menghidupkan kembali. *yaum an-nusyu>r* adalah Hari kebangkitan,maksudnya adalah merupakan tempat kembali pada hari kiamat kelak karena pada hari itu manusia akan dibangkitkan untuk mempertanggungjawabkan seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia.

32. يوم الميزان : *yaumul mi>za>n* adalah hari pertimbangan amal baik dan amal buruk yang dilakukan manusia selama hidup di dunia. Apabila amal kebaikannya lebih berat daripada amal buruknya, ia akan memperoleh kebahagiaan di surga. Sebaliknya, orang yang amal buruknya lebih berat daripada amal kebaikannya maka ia akan merasakan kesengsaraan di neraka.

33. يوم الجزاء : *Yaumul jaza’* atau hari pembalasan,yaitu di mana Allah akan membalas amal perbuatan seseorang dengan balasan yang paling sempurna. Amal yang baik akan mendapat balasan yang berlipat ganda, dan amal yang buruk akan dibalas sesuai kadar keburukannya.

34. يوم الأزفة : kata *azifah* berasal dari kata *azifa ya’zafu* yang bermakna hampir, dekat. *Yaumul Azifah* adalah Hari yang dekat. Tidak ada yang mengetahui waktu terjadinya selain Allah.

35. يوم النفخة : kata *nafkhah*  berasal dari kata *nafakha yanfakhu nafkhan* yang memiliki arti meniup, tiupan terompet. tiupan yang dimaksud di sini adalah tiupan terompet malaikat Israfil.

36. يوم زجرة : *az-zajrah* berarti suara yang dahsyat (tapi juga diartikan dengan tiupan. *zajrah* berasal dari kata *zajara yazjiru zajran* yang berarti memperingatkan, memarahi, mencela, bentakan, hardikan.

37. يوم الفزع : kata *faz’i* berasal dari kata *fazi’a yafza’u faza’an* yang bermakna menakutkan, perkara yang menakutkan. *Yaumul faz’i* bermakna Hari yang dahsyat/ terkejut, hari ketika malaikat Israfil meniup sangkakala lalu penghuni langit dan bumi terkejut karena dahsyatnya tiupan itu.

38. يوم المأوى : *al-ma’wa* merupakan bentuk isim maka>n yang menunjukkan tempat terjadinya pekerjaan atau perbuatan.[[27]](#footnote-27) Kata *al-ma’wa* berasal dari kata *awa’ ya’wi iwa>an ma’wa* yang bermakna tempat tinggal, tempat berlindung. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan memperoleh surga-surga Adapun orang-orang yang sombong dan melampaui batas maka sesungguhnya nerakalah tempat kediamannya.

39. يوم الميعاد : *al-mi>’a>d* adalah kata bentuk *isim zama>n*. Kata *al-mi>’a>d* berasal dari kata *wa’ada ya’idu*  yang bermakna berjanji,perjanjian, penepatan janji. Dengan demikian makna dari *yaumul mi>’a>d* adalah hari yang dijanjikan. kedatangan hari akhirat dan pengumpulan makhluk pada hari itu, merupakan janji Allah kepada manusia. Orang-orang yang ilmu pengetahuannya mendalam, yakin benar bahwa Allah pasti menepati janji-Nya.

40. يوم المرصاد : *al-mirs}a>d* berasal dari kata *ras}ada yars}udu* yang memiliki arti mengawasi,pengawasan.*Yaumul mirs}a>d* adalah hari yang diawasi. Allah menegaskan bahwa Ia sungguh amat kuat pengawasan-Nya terhadap makhluk-Nya. Tidak ada perbuatan sekecil apa pun yang tidak diketahui-Nya. Oleh karena itu, yang membangkang dan bergelimang dosa seharusnya sadar dan kemudian beriman dan tobat dari dosa-dosaNya.

41. يوم معلوم : kata *ma’lu>m* merupakan bentuk *isim maf’u>l* yang bermakna mengetahui sesuatu, menemukan. *Yaumu ma’lu>m* adalah Hari yang diketahui, bahwasanya manusia benar-benar akan dikumpulkan di Padang Mahsyar pada waktu tertentu pada hari yang telah dikenal dan ditetapkan.

42. يوم الحشر : kata *al-h}asyra* berasal dari kata *h}asyara yah}syuru* yang bermakna menghimpunkan, membangkitkan dari kematian. Kata a*l-h}asyra* merupakan bentuk *mas}dar* yang bermakna menunjukkan suatu kejadian.

43. يوم كبير : *Kabi>run* berasal dari kata *kabira yakbaru* yang bermakna besar, agung, luar biasa,sangat besar. Dengan demikian penamaan *yaumun kabi>r* merupakan peristiwa yang besar agung.

44. يوم عقيم : kata *‘aqi>m* merupakan bentuk *sifat musyabbahah* yang berarti sesuatu yang menunjukkan keadaan yang dikaitkan dengan diri (dzat).*Yaumun ‘aqi>m* merupakan hari yang membinasakan, dinamakan demikian karena pedihnya siksaan yang diterima para pembuat dosa.

45. يوم الفتح : kata *al-fath}i* merupakan bentuk *mas}dar* yang bermakna kemenangan, keberhasilan. Dengan demikian *Yaumul fath}i* merupakan Hari kemenangan.

**E. *Kesimpulan***

Kosakata hari akhirat dalam alquran sebagian besar merupakan bentukan *isim musytaq.* Namun ada beberapa dari kosakata hari akhirat tersebut yang merupakan *isim ja>mid* seperti kata *at-taga>bu>n, al-Ha>qqah, As}-S}a>khkhah.*

Penamaan kosakata hari akhirat tersebut menunjukkan keadaan pada saat itu, dan merupakan sifat dari hari Akhirat itu sendiri serta banyaknya kandungan yang terdapat dan peristiwa yang terjadi pada hari tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA\**

Chalik,Sitti Aisyah. *Analisis Linguistik Dalam Bahasa Arab Alquran,* Cet.1; Makassar: Alauddin University Press,2011.

D}ai>f, Syauqi.  *Mu’jam al-Wasi>t*} al-Qa>hirah, maktabah Asy-Syaru>q ad-Dauli>yah,2011.

Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan syariah, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Jakarta: PT.Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011.

Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik,* Cet 2, Jakarta : PT. Gramedia , 1984.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia* , Yogyakarta: Karapya al-Munawwir, 1984.

Rappe, *Kaidah Perubahan Kata dalam Bahasa Arab,* Cet.1, Makassar: Alauddin University Press,2012.

Rate, Jumatang. *Hari Akhirat Dampak dan Implikasinya Terhadap Perilaku Manusia.* Disertasi Program Pasca Sarjana UIN Alauddin, Makassar, 2010.

Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat*  Jakarta: Gema Insani, 2013.

Kaserun A.S. Rahman, *Kamus Modern Arab - Indonesia Al-Kamal*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2010.

Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krapyak,* Jogjakarta: Menara Kudus,2003.

1. Tim Gema Insani, *Ensiklopedia Kiamat* (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan syariah, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT.Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), h..398. [↑](#footnote-ref-2)
3. Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* h. 462. [↑](#footnote-ref-3)
4. Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya,* h. 361. [↑](#footnote-ref-4)
5. Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, h. 911. [↑](#footnote-ref-5)
6. Tim Gema Insani*, Ensiklopedi Kiamat,* h.16. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sitti Aisyah Chalik, *Analisis Linguistik Dalam Bahasa Arab Alquran,* (Cet.1; Makassar: Alauddin University Press,2011), h. 16. [↑](#footnote-ref-7)
8. Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Cet 2, Jakarta : PT. Gramedia , 1984), h. 174. [↑](#footnote-ref-8)
9. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t*} ( al-Qa>hirah, maktabah Asy-Syaru>q ad-Dauli>yah,2011), h. 796 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia* (Yogyakarta: Karapya al-Munawwir, 1984), h. 13. [↑](#footnote-ref-10)
11. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t},*  h. 64 [↑](#footnote-ref-11)
12. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 1093 [↑](#footnote-ref-12)
13. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 754 [↑](#footnote-ref-13)
14. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 177 [↑](#footnote-ref-14)
15. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 139 [↑](#footnote-ref-15)
16. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 232 [↑](#footnote-ref-16)
17. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 257 [↑](#footnote-ref-17)
18. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 1087 [↑](#footnote-ref-18)
19. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 517 [↑](#footnote-ref-19)
20. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 1087 [↑](#footnote-ref-20)
21. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 16 [↑](#footnote-ref-21)
22. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 361 [↑](#footnote-ref-22)
23. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 181 [↑](#footnote-ref-23)
24. Syauqi D}ai>f , *Mu’jam al-Wasi>t}*, h. 695 [↑](#footnote-ref-24)
25. Muhtarom Busyro, *Sharaf Praktis Metode Krapyak,* (Jogjakarta: Menara Kudus,2003), h. 189 [↑](#footnote-ref-25)
26. Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur’an*, (Beirut: Darusy-Syuruq,1412H/1992 M) terj.As’ad Yasin dkk (Jakarta: Gema Insani,2010) h. 299 [↑](#footnote-ref-26)
27. Kaserun A.S. Rahman, *Kamus Modern Arab - Indonesia Al-Kamal*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2010), h.xxxix [↑](#footnote-ref-27)